

# Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua dengan Keikutsertaan Vaksinasi HPV pada Siswa Sekolah Dasar di Manado

Jessi Ansiga<sup>a,1</sup>, Justina Purwarini<sup>a,2\*</sup>, Paramitha Wirdani<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jl. Salemba Ray 41, Jakarta Pusat, Indonesia  
jessiansiga112@gmail.com ; <sup>2</sup> Justinearini@gamil.com\* ; <sup>3</sup> mithawirdhani@stik-sintcarolus.ac.id  
\* Penulis Korespondensi: Justina Purwarini

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Riwayat Artikel</b> Diterima: 22 September 2023 Direvisi: 16 Januari 2024 Disetujui terbit: 30 Januari 2024	<p>Kanker serviks masih menjadi salah satu dari sekian masalah kesehatan reproduksi yang menyebabkan kematian pada kalangan perempuan di Indonesia. Cara efektif dalam mencegah peningkatan tersebut yaitu dengan mendapatkan vaksin HPV sedini mungkin, khususnya pada anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua dengan keikutsertaan vaksinasi HPV pada siswa Sekolah Dasar di Manado. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelatif dengan rancangan cross sectional dengan responden yang memiliki kriteria inklusi orang tua murid Perempuan kelas 5 dan kelas 6 di Sekolah Dasar Manado. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 108 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesiner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang vaksin HPV memiliki nilai alpha Cronbach 0,888 dan kuesioner tentang dukungan keluarga memiliki nilai alpha Cronbach 0,862. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (51, 9%) dan dukungan orang tua tinggi (55, 6%). Hasil analisis Kendalls Tau-B menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua dengan keikutsertaan vaksinasi siswa sekolah dasar (<math>p</math>-value = 0,352) dan (<math>p</math>-value = 0, 779). Semakin sadarnya orang tua akan pentingnya manfaat vaksinasi HPV pada anaknya akan semakin tinggi minat dan keikutsertaan anaknya. Orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam memberikan informasi terkait pentingnya vaksin HPV bagi siswi Sekolah Dasar</p>
<b>Kata Kunci:</b> Dukungan orang tua; Pengetahuan; Sekolah dasar; Vaksin HPV	
<b>Article History</b> Received : September 22 <sup>nd</sup> , 2023 Revised : January 16 <sup>th</sup> , 2024 Approved published : January 30 <sup>th</sup> , 2024	<b>Abstract</b> <i>Cancer of the cervix is still one of the many reproductive health problems that cause death among women in Indonesia. An effective way to prevent such an increase is to get the HPV vaccine as soon as possible, especially in children of primary school age. The study aims to find out the relationship between the level of knowledge and parental support with the participation in HPV vaccination in primary school students in Manado. The study used a correlative descriptive method with a cross sectional design with respondents who had the criteria of inclusion of the parents of female students of 5th and 6th grade</i>
<b>Keywords:</b> Elementary School; HPV Vaccine; Knowledge; Parents Support	

at Manado Elementary School. The sampling technique used a total sample of 108 respondents. The data was taken using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. A parent's knowledge questionnaire about the HPV vaccine has a Cronbach alpha value of 0.888 and a family support questionnaire has an alpha score of 0.862. The results of the study showed that respondents had a low level of knowledge (51.9%) and high parental support (55.6%). Kendalls Tau-B's analysis showed that there was no correlation between the level of knowledge and support of parents and primary school students' participation in vaccination ( $p$ -value = 0.352) and ( $p$ -value= 0.779). The more parents become aware of the importance of the benefits of HPV vaccination to their children, the greater the interest and participation of their children. Parents have a huge role to play in providing information about the importance of the HPV vaccine to elementary school children.

## 1. Pendahuluan

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan reproduksi yang berisiko tinggi dimana paling sering menyebabkan kematian pada kalangan perempuan di negara berkembang (Lestari & Hidayat, 2019). Kanker serviks merupakan bentuk keganasan yang terjadi di leher rahim pada perempuan (Hendra & Surya, 2021). Penyakit ini berkaitan dengan infeksi yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus (HPV) (Heri et al., 2021). Data dari GLOBOCAN (2020) menaksir bahwa sekitar 1 dari 5 orang menderita kanker selama hidupnya, hal ini di dukung dengan data presentase penderita kanker serviks sebanyak 6.5% secara global. Data dari Depkes RI (2018) menuturkan bahwa kanker serviks di Indonesia masih menduduki peringkat kedua yang menyerang perempuan dalam rentang usia 15- 44 tahun. Angka penderita penyakit ini di Indonesia mencapai 23,4 orang per 100 ribu penduduk dengan kematian yang terbilang 13,9 orang per 100 ribu penduduk (Riawati & Sabngatun, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Wagiu et al., 2018) bahwa 1.615 orang dari 780.182 wanita kategori produktif di Sulawesi Utara, didiagnosa kanker serviks serta 75% penderitanya meninggal dunia.

Kanker serviks merupakan penyakit yang bisa dicegah, pencegahan tersebut meliputi skrining dan vaksinasi. Berdasarkan data statistik menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan vaksin HPV sangat efektif dalam mencegah terjadinya kanker serviks (Putra & Putra, 2021). Pemberian imunisasi vaksin HPV tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 bahwa setiap anak perempuan yang sudah menginjak usia > 9 tahun wajib mendapatkan imunisasi vaksin. Berdasarkan peraturan tersebut, pemerintah Indonesia merealisasikan vaksin HPV secara gratis melalui program imunisasi nasional di sekolah- sekolah pada siswi perempuan yang berumur 9 tahun. Vaksinasi HPV belum sepenuhnya dilakukan oleh perempuan remaja putri di Indonesia. Kurangnya minat melakukan vaksinasi masih menjadi alasan rendahnya keikutsertaan dalam melakukan vaksinasi. Minat dalam melakukan vaksinasi juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari keluarga (Sari et al., 2019). Penelitian dari (Rodriguez et al., 2021) dimana didapatkan bahwa pengetahuan orang tua tentang vaksin HPV menjadi salah satu faktor signifikan ketika ibu membuat keputusan apakah akan memberikan anaknya vaksin HPV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua dengan keikutsertaan vaksinasi HPV pada siswa Sekolah Dasar di Manado.

## 2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid perempuan 3 Sekolah dasar di Manado dengan sejumlah sampel sebanyak 108 orang tua siswa menggunakan metode pengambilan sampel total sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2023.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner pengetahuan dan kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama berisi identitas responden meliputi nama inisial dan usia. Bagian kedua berisi pernyataan pengetahuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang dimiliki individu terkait vaksin HPV. Kuesioner pengetahuan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pengetahuan ibu tentang vaksin HPV berisi 11 pernyataan yang terdiri dari 9 pernyataan positif (favorable) dan 2 pernyataan negatif (unfavorable). Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 0,888.

Bagian ketiga berisi pernyataan mengenai dukungan keluarga. Kuesioner dukungan keluarga yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar dari penelitian Adinda (2022). Kuesioner ini terdiri dari 23 pernyataan yang terdiri dari 21 pernyataan (favorable) dan 2 pernyataan negatif (unfavorable). Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga yang dilakukan pada 40 responden didapatkan nilai alfa Cronbach 0,862.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi, standar deviasi dan mean. Uji statistik *Kendalls Tau-B* digunakan untuk menganalisis korelasi dan menguji hipotesis dua variabel yang memiliki skala ukur ordinal. Penelitian ini juga telah memperoleh Surat Layak Etik dari Komite Etik Penelitian & Pengembangan Kesehatan STIK Sint Carolus No: 012/KEPPKSTIKSC/II/2023.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua di Sekolah Dasar Manado

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
	n	%
Kurang	56	51.9
Baik	52	48.1
Total	108	100

Tabel diatas menunjukkan hasil bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 56 orang (51, 9%) dan pengetahuan yang baik sejumlah 52 orang (48, 1%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Di Sekolah Dasar Manado

Dukungan Orang Tua	Frekuensi	Presentase
	n	%
Rendah	48	44.4
Tinggi	60	55.6
Total	108	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan orang tua tinggi sebanyak 60 orang (55, 6%), sedangkan dukungan orang tua rendah sebesar 48 orang (44, 4%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Responden di Sekolah Dasar Manado

Keikutsertaan	Frekuensi		Presentase	
	n	%	N	%
Tidak Ikut	6	5.6		
Ikut	102	94.4		
Total	108	100		

Tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa sebanyak 102 orang (94.4%) mengikuti kegiatan vaksinasi HPV di sekolah dan 6 orang (5.6%) diantaranya tidak mengikuti.

**Tabel 4.** Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keikutsertaan Vaksinasi HPV di Sekolah Dasar Manado

Tingkat Pengetahuan	Keikutsertaan Vaksinasi				Total		P value
	Tidak Ikut		Ikut		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	2	3.6	54	96.4	56	100	0.352
Baik	4	7.7	48	92.3	52	100	
Total	6	5.6	102	94.4	108	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan mengikuti vaksinasi sebanyak 54 orang (96, 4%) dan sebanyak 2 orang (3, 6%) tidak mengikuti vaksin. Selain itu tabel juga memperlihatkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan mengikuti vaksinasi sebanyak 48 orang (92, 3%) dan sebanyak 4 orang (7, 7%) tidak mengikuti vaksinasi. Sehingga, setelah dilakukan uji statistik *Kendalls Tau-B* didapatkan *p-value* = 0, 352 dimana lebih dari nilai  $\alpha$  0, 05 artinya  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan keikutsertaan vaksinasi HPV pada siswa Sekolah Dasar di Manado.

**Tabel 5.** Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Keikutsertaan Vaksinasi HPV di Sekolah Dasar Manado

Dukungan Orang Tua	Keikutsertaan Vaksinasi				Total		P value
	Tidak Ikut		Ikut		N	%	
	n	%	N	%			
Rendah	3	6.3	45	93.8	48	100	0.779
Tinggi	3	5.0	57	95.0	60	100	
Total	6	5.6	94.4	94.4	108	100	

Tabel diatas menunjukkan hasil responden yang memiliki dukungan orang tua rendah dan mengikuti vaksin sebanyak 45 orang (93, 8%) dan yang tidak mengikuti vaksin yaitu 3 orang (6, 3%) sedangkan untuk dukungan orang tua tinggi dan mengikuti vaksin sebesar 57 orang (95, 0%) dan tidak ikut 3 orang (5, 0%). Berdasarkan uji statistik *Kendalls Tau-B* didapatkan hasil *p value* = 0.779 lebih dari nilai  $\alpha$  0.05 yang artinya  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan vaksinasi HPV pada siswa Sekolah Dasar di Manado.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini mayoritas orang tua murid memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang vaksinasi HPV. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan

Wahidin & Febrianti (2021) pada orang tua sekolah dasar, dimana didapatkan 81,1% (77 orang) seorang ibu memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai vaksinasi HPV tetapi memiliki sikap positif dalam mendukung anaknya mengikuti vaksinasi. Meskipun mayoritas memiliki tingkat pengetahuan kurang, namun Sebagian besar orang tua memberikan dukungan terhadap kegiatan pemberian vaksin HPV bagi anaknya (55, 6%). Sosialisasi tentang program vaksin bagi siswa sekolah dasar dari pemerintah, dipandang sebagai sesuatu yang positif dan berguna bagi Kesehatan anaknya. Dukungan yang diberikan dapat berupa informasi serta nasihat yang dimana akan membuat keluarga merasa dihargai, disayangi dan dihormati (Arifah et al., 2017).

Dari hasil penelitian terlihat juga bahwa mayoritas orangtua mengizinkan anaknya untuk ikut serta dalam pemberian vaksin HPV di sekolah (94, 4%). Menurut Wahidin & Febrianti (2021) vaksinasi HPV pada anak remaja menjadi salah satu program utama yang dicanangkan oleh pemerintah dalam mencegah kejadian kanker serviks yang semakin hari makin meningkat. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan nomor 12 tahun 2017 vaksin HPV diberikan pada anak-anak kelas 5 dan 6 SD, terhitung sejak tahun ini pemerintah Indonesia merealisasikannya dengan memasukkan vaksin HPV ini dalam program BIAS sehingga semua anak bisa mendapatkan vaksin secara gratis. Keikutsertaan anak-anak pada vaksinasi HPV ini dipengaruhi oleh keputusan orang tua dan guru, dimana peran guru sebagai orang tua kedua yang ada di sekolah dapat memberikan informasi terkait akan vaksin. Beberapa siswa juga tidak ikut vaksinasi dikarenakan sebagian merasa takut akan disuntik atau tidak hadir pada saat vaksinasi dilakukan (Kristina et al., 2020).

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua ( $p$ -value= 0,352) dan dukungan keluarga ( $p$ -value= 0,799) dengan keikutsertaan vaksinasi HPV pada siswa Sekolah Dasar di Manado. Menurut Asda & Chasanah (2019) tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya sampai dalam mengetahui dan memahami saja namun turut mengaplikasikannya, ketika diaplikasikan akan diperlihatkan sejauh mana seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kristina et al (2020) yang dimana mengemukakan bahwa kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang kanker serviks apalagi vaksin itu sendiri masih belum memenuhi target, kurang terpaparnya informasi mengenai cara kerja vaksin pada orang yang belum terinfeksi menjadi hambatan sebagian besar orang tua karena takut akan efek samping.

Pentingnya dukungan informasional orang tua pada anaknya, dikarenakan kurang terpapar informasi akan berdampak pada pengambilan keputusan mengikutsertakan anaknya vaksin atau tidak (Arifah et al., 2017). Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pelaksanaan Vaksinasi HPV pada anak remaja putri (Saragih et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Widarini & Trisnarini (2021) dimana, orang tua yang kurang terpapar informasi terkait vaksinasi menjadi salah satu hambatan rendahnya minat dalam keikutsertaan vaksinasi. Program vaksinasi ini termasuk dalam program pemerintah yang berlangsung di sekolah sehingga, orang tua menyerahkan keputusan yang ada kepada guru. Akibatnya ada beberapa orang tua yang sebenarnya, tidak mengetahui secara pasti mengenai vaksin HPV namun tetap mengikutsertakan anaknya. Diskusi yang dilakukan dengan salah satu pegawai puskesmas terkait program vaksin ini, pihak Puskesmas biasanya memberitahukan lewat guru terkait adanya kegiatan vaksin di sekolah. Kemudian guru akan menyampaikan pesan tersebut kepada orang tua murid melalui group chat whatsapp. Hal ini dikuatkan dengan data dimana

sebanyak 23 orang (29, 6%) tidak pernah membawa anaknya untuk mengikuti vaksinasi.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Vaksinasi HPV pada anak remaja menjadi salah satu program utama yang dicanangkan oleh pemerintah dalam mencegah kejadian kanker serviks yang semakin hari makin meningkat. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan nomor 12 tahun 2017 vaksin HPV diberikan pada anak-anak kelas 5 dan 6 SD, terhitung sejak tahun ini pemerintah Indonesia merealisasikannya dengan memasukkan vaksin HPV ini dalam program BIAS sehingga semua anak bisa mendapatkan vaksin secara gratis. Keikutsertaan anak-anak pada vaksinasi HPV ini dipengaruhi oleh keputusan orang tua dan guru, dimana peran guru sebagai orang tua kedua yang ada di sekolah dapat memberikan informasi terkait akan vaksin.

Kerjasama yang terus berkesinambungan perlu dilakukan oleh pihak pemberi layanan Kesehatan dengan pihak sekolah. Sosialisasi tentang pentingnya vaksin HPV yang mungkin masih dirasakan tabu bagi siswi sekolah dasar, perlu rutin dilakukan sehingga seluruh lampiran Masyarakat dan peran orangtua dapat semakin terlihat guna mendukung program ini agar dapat sukses dan lancer sehingga dapat membantu mengurangi peningkatan angka kejadian kanker serviks.

#### Daftar Pustaka

- Arifah, K., Damayanti, W., & Sitaresmi, M. N. (2017). Kesiediaan Mendapat Vaksinasi Human Papilloma Virus pada Remaja Putri Di Yogyakarta. *Sari Pediatri*, 18(6).
- Asda, P., & Chasanah, S. U. (2019). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Human Papilloma Virus di Dusun Nglaban Ngaglik Sleman. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 10(2), 175–182.
- Hendra, & Surya, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Minat untuk Vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan. *Nommensen Journal Medicine*, 6, 58–61.
- Heri, M., Purnami, L. A., & Dewi, P. I. S. (2021). Sikap Remaja Putri tentang Kanker Serviks dengan Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi HPV. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2377>
- Kristina, S. A., Wulandari, G. P., & Lienaningrum, A. S. (2020). Beliefs and acceptance of Human papillomavirus (HPV) vaccine among parents in urban community in Yogyakarta. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(3), 663–667.
- Lestari, A. I., & Hidayat, B. (2019). Deteksi Dini Conventional Smear dan Liquid Based Cytology dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(No.2), 71–78.
- Putra, S. P., & Putra, A. E. (2021). Upaya Pencegahan Kanker Serviks melalui Vaksinasi dan Skrining Human Papillomavirus. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(2), 126–134.
- Riawati, D., & Sabngatun. (2020). Karakteristik Mahasiswa Terhadap Pengetahuan Tentang Vaksin Human Papiloma Virus ( HPV ) Sebagai Imunitas Aktif Buatan.

*Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 81–86.

Rodriguez, S. A., Mullen, P. D., Lopez, D. M., Savas, L. S., & Fernandez, M. E. (2020). Factors associated with adolescent HPV vaccination in the US: A systematic review of reviews and multilevel framework to inform intervention development. *Preventive medicine*, 131, 105968.

Saragih, N. L., Acihayati, J. P., & Prabawati, F. D. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Pemberian Vaksinasi Human Papilloma Virus ( HPV ) pada Remaja Putri SMP X Jakarta. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 24–31.

Sari, A. D., Lutfi, N., Syadida, H., Dirani, Cholifah, N., Asriningrum, T. P., Yekti, P. K., Binati, Cahyasari, I. A., Hidayatullah, N. S., Mulya, L. A., Firman, A. T., & Nugraheni, G. (2019). Profil Pengetahuan dan Keyakinan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswi di Universitas Airlangga, Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 14–22.

Wagiu, J., Mongan, S. P., & Wantania, J. J. E. (2018). Pengetahuan dan Sikap Wanita Tentang Kanker Serviks di Puskesmas di Kota Manado. *Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(2), 1–7.

Wahidin, M., & Febrianti, R. (2021a). Determinants of Human Papilloma Virus (HPV) Vaccination among Elementary Students in Central Jakarta. *Indonesian Journal of Cancer*, 15(1), 26. <https://doi.org/10.33371/ijoc.v15i1.783>

Wahidin, M., & Febrianti, R. (2021b). Gambaran Pelaksanaan Program Vaksinasi Human Papillomavirus (HPV) di Dua Puskesmas di Kota Jakarta Pusat Tahun 2020. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(3), 182–191.

Widarini, N. P., & Trisnarini, I. G. A. E. (2021). Human Papilloma Virus Vaccination Acceptance of Elementary School Student's Parents. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 120–130.